



# Kunci Sukses Meningkatkan Dayasaing Jawa Tengah Sebagai Daerah Tujuan Investasi

MG Westri Kekalih Susilowati  
FEB Unika Soegijapranata Semarang

CALL FOR PAPER PUSAKA JATENG 2022  
SEMARANG, 2 -3 AGUSTUS 2022



# Outline:

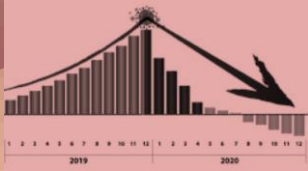
**01** Pendahuluan

**02** Metode

**03** Hasil dan Pembahasan

**04** Penutup

# Pendahuluan



**Kontraksi  
Ekonomi  
dan Peran  
Investasi  
Swasta**

**Perkembangan  
Realisasi  
Investasi  
Provinsi Jawa  
Tengah**

**Akselerasi  
Realisasi  
Investasi**

**Dayasaing**



## 2. Metode

### Kuantitatif: Deskriptif

- >> Mendeskripsikan perkembangan penanaman modal di Jawa Tengah
- >> Mendeskripsikan Persepsi Iklim



### Kualitatif: Deskriptif

Mendeskripsikan Permasalahan investasi dan penentuan faktor kunci sukses

**Data:**  
**Sekunder:**  
Data Target dan Realisasi Investasi. (BPS, BI, DPM PTSP)  
**Primer:**  
Persepsi Iklim investasi (Kuesioner)  
Persepsi Risiko Politik, Permasalahan, faktor Kunci (Wawancara)

# 3. Hasil dan Pembahasan

DESKRIPSI INVESTASI JAWA TENGAH

PERSEPSI IKLIM INVESTASI JAWA TENGAH

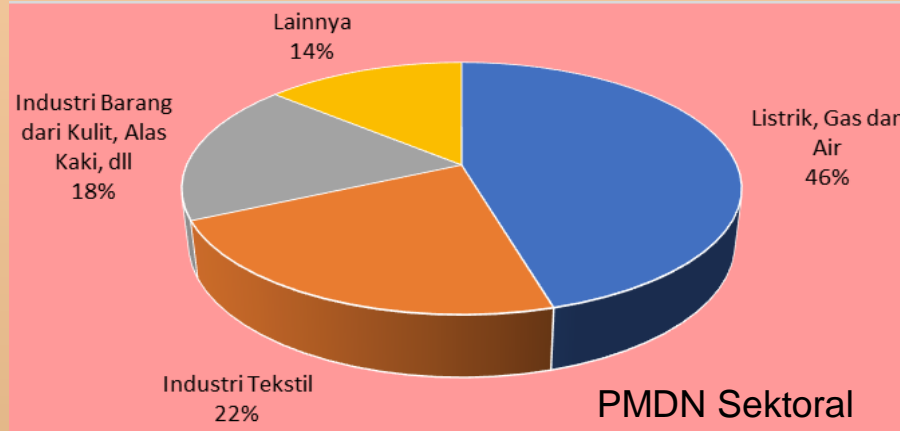
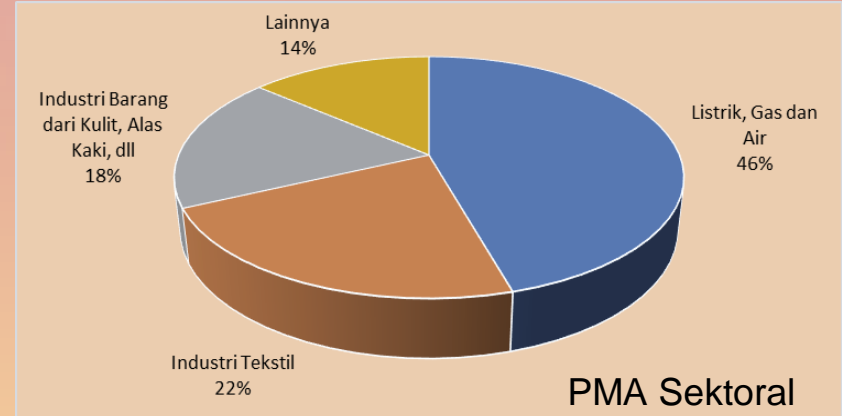
PERMASALAHAN INVESTASI JAWA TENGAH

FAKTOR KUNCI SUKSES

CATATAN TAMBAHAN

# Deskripsi Investasi Jawa Tengah

Tahun	Target (Rp, Triliun)	Realisasi (Rp, Triliun)		
		PMA	PMDN	Total
2017	41.70	31.67	19.87	51.54
2018	47.15	31.79	27.48	59.27
2019	47.42	40.85	18.65	59.50
2020	24.89	19.64	30.61	50.24
2021	53.53	21.40	31.31	52.71



## Kabupaten/Kota Penerima Investasi Terbesar tahun 2021

PMA	PMDN
Kab. Jepara	Kab. Grobogan
Kab. Tegal	Kt Semarang
Kab. Rembang	Kab. Cilacap
Kab. Pati	Kab. Pekalongan
Kab. Kendal	Kab. Wonogiri



# Persepsi Iklim Investasi Jawa Tengah



**Keamanan, Sosial-politik, dan Infrastruktur**

Mendukung



**Kondisi Ekonomi Makro**

Mendukung

**Peluang Pasar**



Mendukung

**Proses Perijinan**



Mendukung

**Faktor Risiko Politik**

Rendah/mendukung





# Permasalahan Investasi Jawa Tengah

## Ketersediaan Lahan

Ketidakesuaian peruntukan dan kesulitan pembebasan lahan

## RTRW

Kurang sesuai lagi, Kebutuhan lahan hijau vs Peruntukan Industri

## Tenaga Kerja

Friksi kompetensi

## Pelabuhan tdk Memadai

Rob dan dangkal → Biaya tinggi

## Persebaran

Kurang merata antar Kabupaten/Kota



# Faktor Kunci Sukses

**Mempertahan  
kan Ekosistem  
Iklim  
Investasi**

**Membuka  
kantong2  
baru**

**Menjaga  
Tingkat  
Upah yang  
kompetitif**

**Promosi  
secara  
Konsisten**

**Mengoptimal  
kan  
Pelabuhan**

Keamanan sosial-politik, konsistensi regulasi, dan sikap masyarakat dan aparat yang *well-investment*

Kendal sudah, Batang berproses, bagaimana dengan daerah lain?

Terutama dengan Provinsi terdekat

Ketekunan *road show* secara simultan, dibekali kemampuan diplomasi

Memperbaiki infrastruktur dan akses ke pelabuhan, mengefektifkan pel. Kendal namun perlu diperdalam

PENDAHULUAN

METODE

PEMBAHASAN

PENUTUP

# Catatan Tambahan Untuk Meningkatkan Daya Saing

1

Menjamin Ketersediaan Energi

2

Mengaplikasikan Konsep Pemesaran daerah secara kreatif dan komprehensif

3

Menemukan faktor pembeda

4

Pemerintah Berpikir Sebagai Investor

5

OPD Melepaskan egosektoral

6

Intelejen Investasi

7

Menyusun Basis Data

# 4. PENUTUP

## Kesimpulan

Untuk berdaya saing sebagai daerah tujuan investasi,

1. **Iklim investasi yang kondusif** → *Necessary but not sufficient condition*
2. *Sufficient condition* untuk Provinsi Jawa Tengah:
  - a. Jaminan ketersediaan lahan (luasan, kesesuaian)
  - b. Jaminan Tenaga kerja (kuantitas dan kualitas)
  - c. Jaminan RTRW (*clean and clear*)
  - d. Pengembangan Pelabuhan

## Saran

1. Evaluasi RTRW
2. Kolaborasi dan sinergi, bukan dominasi
3. Mengkondisikan Pelabuhan agar memadai
4. Gencar promosi dan menciptakan faktor pembeda

### Permasalahan Mendasar:

1. Ketersediaan lahan dan kesesuaian lahan.
2. Ketidaksesuaian kualifikasi TK yang tersedia dengan yang dibutuhkan
3. Kondisi *clean and clear* peruntukan lahan industri, ruang hijau dan lahan sawah dilindungi (LSD)
4. Pelabuhan Tanjung Mas tidak memadai (rob dan dangkal)

# TERIMA KASIH

INVESTASI UNTUK MENUJU JAWA TENGAH SEJAHTERA DAN BERDIKARI

PENDAHULUAN

METODE PEMBAHASAN

PENUTUP